

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

### 1. IDENTIFIKASI PRODUK DAN PERUSAHAAN

Nama produk : Dichlofenthion Formulation

**Data rinci mengenai pemasok/ pembuat**

Perusahaan : MSD

Alamat : 126 E. Lincoln Avenue  
Rahway, New Jersey U.S.A. 07065

Telepon : +1-908-740-4000

Nomor telepon darurat : +1-908-423-6000

Alamat email : EHSDATASTEWARD@msd.com

**Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan**

Penggunaan yang dianjurkan : Produk kedokteran hewan

Pembatasan penggunaan : Tidak berlaku

---

### 2. IDENTIFIKASI BAHAYA

**Klasifikasi GHS**

Cairan mudah menyalा : Kategori 3

Toksitas akut (Oral) : Kategori 4

Korosi/iritasi kulit : Kategori 1B

Kerusakan mata serius/iritasi pada mata : Kategori 1

Sensitisasi pada kulit : Kategori 1

Mutagenisitas pada sel nutfah : Kategori 2

Karsinogenisitas (Oral) : Kategori 1A

Toksitas terhadap reproduksi : Kategori 2

Toksitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal : Kategori 1 (Sistem syaraf)

Toksitas pada organ sasaran spesifik - paparan : Kategori 3

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

tunggal

Toksitas pada organ  
sasaran spesifik - paparan  
berulang : Kategori 2 (Sistem syaraf, Saluran Pernafasan)

Bahaya aspirasi : Kategori 1

Bahaya akuatik akut atau  
jangka pendek : Kategori 1

Bahaya akuatik kronis atau  
jangka panjang : Kategori 1

### Elemen label GHS

Piktogram bahaya



Kata sinyal : Bahaya

Pernyataan Bahaya : H226 Cairan dan uap mudah menyala.  
H302 Berbahaya jika tertelan.  
H304 Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.  
H314 Menyebabkan kulit terbakar yang parah dan kerusakan mata.  
H317 Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.  
H335 Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.  
H341 Diduga menyebabkan kerusakan genetik.  
H350 Dapat menyebabkan kanker jika tertelan.  
H361d Diduga dapat merusak janin.  
H370 Menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem syaraf).  
H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem syaraf, Saluran Pernafasan) melalui perpanjangan atau paparan berulang.  
H410 Sangat toksik pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan Kehati-hatian

: **Pencegahan:**

P201 Dapatkan instruksi spesial sebelum menggunakan.  
P202 Jangan menanganinya sampai seluruh peringatan keamanan dibaca dan dipahami.  
P210 Jauhkan dari panas/ percikan/ api terbuka/ permukaan yang panas. Dilarang merokok.  
P233 Jaga wadah tertutup rapat.  
P241 Gunakan peralatan listrik/ ventilasi/ lampu yang tahan ledakan.  
P242 Gunakan hanya alat yang tidak memicu percikan api.  
P243 Lakukan dengan hati-hati tindakan melawan lucutan statis.

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

P260 Jangan menghirup uap.  
P264 Cuci kulit dengan seksama setelah menangani.  
P270 Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini.  
P271 Gunakan hanya di luar ruangan atau di tempat yang berventilasi baik.  
P272 Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak boleh dibawa keluar dari tempat kerja.  
P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.  
P280 Pakai sarung tangan pelindung/ pakaian pelindung/ pelindung mata/ pelindung wajah.

### Respons:

P301 + P330 + P331 + P310 JIKA TERTELAN : Basuh mulut. JANGAN merangsang muntah. Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/ tenaga medis.  
P303 + P361 + P353 + P310 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Tanggalkan segera semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/ pancuran. Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/ tenaga medis.  
P304 + P340 + P310 JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan posisikan yang nyaman untuk bernapas. Segera hubungi SENTRA INFORMASI KERACUNAN atau dokter/ tenaga medis.  
P305 + P351 + P338 + P310 JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepas lensa kontak, jika digunakan dan mudah melakukannya. Lanjutkan membilas. Segera telponlah PUSAT RACUN atau dokter.  
P308 + P311 Jika terpapar atau khawatir terpapar: Hubungi PUSAT RACUN atau dokter.  
P333 + P313 Jika terjadi iritasi pada kulit atau muncul ruam: Cari pertolongan medis.  
P362 + P364 Tanggalkan pakaian yang terkominasi dan cuci sebelum dipakai kembali.  
P391 Kumpulkan tumpahan.

### Penyimpanan:

P403 + P235 Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga tetap dingin.  
P405 Simpan di tempat terkunci.

### Pembuangan:

P501 Buang isi/ wadah ke tempat pembuangan limbah yang disetujui.

### Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi

Uap dapat membentuk campuran mudah-meledak dengan udara.

## 3. KOMPOSISI/INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

Bahan/Campuran : Campuran

### Komponen

Nama kimia	No-CAS	Konsentrasi (% w/w)
Tar, kayu	91722-33-7	>= 10 < 25
Rosin	8050-09-7	>= 10 < 30
Tar, batubara	8007-45-2	>= 10 < 20
Etilbensen	100-41-4	>= 2.5 < 10
Silen	1330-20-7	>= 2.5 < 10
Dichlofenthion	97-17-6	>= 3 < 10
Sodium hidroksida	1310-73-2	>= 2 < 3
Fenol	108-95-2	>= 1 < 2.5
m-Kresol	108-39-4	>= 1 < 2.5
p-Kresol	106-44-5	>= 1 < 2.5

### 4. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN

- Saran umum : Jika terjadi kecelakaan atau jika merasa tidak sehat, segera dapatkan nasihat medis.  
Bila gejala bertahan atau bila ada keraguan apapun mintalah pertolongan medis.
- Jika terhirup : Jika terhirup, pindahkan korban ke udara segar.  
Jika korban tidak bernafas, berikan pernafasan buatan.  
Jika korban sulit bernafas, berikan oksigen.  
Segera panggil dokter.
- Jika kontak dengan kulit : Jika terjadi kontak, segera guyur kulit dengan banyak air selama sekurangnya 15 menit sambil melepas pakaian dan sepatu yang terkontaminasi.  
Segera panggil dokter.  
Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi.  
Cucilah sebersih mungkin sepatu sebelum dipakai lagi.
- Jika kontak dengan mata : Jika terjadi kontak, segera guyur mata dengan banyak air selama sekurangnya 15 menit.  
Jika mudah dilakukan, lepaskan lensa kontak jika rusak.  
Segera panggil dokter.
- Jika tertelan : Bila tertelan: JANGAN memancing supaya muntah.  
Jika muntah, condongkan badan korban ke arah depan.  
Segera hubungi tenaga medis atau pusat penanggulangan keracunan.  
Berkumurlah dengan air hingga bersih.  
Jangan sekali-kali memberikan apa pun lewat mulut kepada orang yang tidak sadar.
- Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda : Menyebabkan sensasi terbakar pada saluran pencernaan.  
Berbahaya jika tertelan.  
Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.  
Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.  
Menyebabkan kerusakan mata yang serius.  
Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.  
Diduga menyebabkan kerusakan genetik.  
Dapat menyebabkan kanker jika tertelan.  
Diduga dapat merusak janin.

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

Perlindungan aiders pertama	Menyebabkan kerusakan pada organ. Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang. Mengakibatkan luka bakar yang parah.
Instruksi kepada dokter	Petugas P3K harus memperhatikan perlindungan diri, dan menggunakan alat pelindung diri yang direkomendasikan jika ada potensi paparan (lihat bagian 8). Berikan perawatan dan bantuan sesuai gejala yang muncul.

## 5. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Media pemadaman yang sesuai	: Semprotan air Busa tahan-alkohol Karbon dioksida (CO2) Bahan kimia kering
Media pemadaman yang tidak sesuai	: Semburan air volume besar
Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut	: Jangan mengalirkan air terlalu deras karena dapat menciprat ke mana-mana dan membuat kebakaran meluas. Api bisa meluncur balik pada rentang jarak yang cukup panjang. Uap bisa membentuk campuran yang mudah-meledak dengan udara. Paparan terhadap produk mudah terbakar dapat membahayakan kesehatan.
Produk pembakaran berbahaya	: Karbon oksida Oksida logam Nitrogen oksida (NOx)
Metode pemadaman khusus	: Gunakan tindakan pemadaman kebakaran yang sesuai untuk situasi lokal dan lingkungan sekeliling. Semprotan air dapat digunakan untuk mendinginkan kontener. Singkirkan wadah yang tidak rusak dari area kebakaran bila aman untuk melakukannya. Lakukan evakuasi dari wilayah ini.
Alat pelindung khusus bagi petugas pemadam kebakaran	: Jika terjadi kebakaran, pakai alat bantu pernapasan SCBA. Gunakan alat pelindung diri.

## 6. TINDAKAN PENANGGULANGAN JIKA TERJADI TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat	: Keluarkan semua sumber penyulut api. Gunakan alat pelindung diri. Ikuti saran penanganan yang aman (lihat bagian 7) dan rekomendasi peralatan perlindungan pribadi (lihat bagian 8).
Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan	: Hindarkan pelepasan ke lingkungan. Cegah terjadinya tumpahan atau bocoran lebih lanjut jika

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

---

Versi 6.0	Revisi tanggal: 2025/04/14	Nomor LDK: 1552602-00017	Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14
--------------	-------------------------------	-----------------------------	---

---

aman untuk melakukannya.  
Cegah penyebaran ke daerah luas (misalnya dengan menahannya atau dengan perintang minyak).  
Tahan dan buanglah air cuci yang tercemar.  
Pihak berwenang lokal harus diberitahu jika tumpahan yang signifikan tidak bisa dilokalisasi.

- Metode dan bahan untuk penangkalan (containment) dan pembersihan
- : Harus menggunakan alat yang tidak menimbulkan percikan api.  
Serap dengan bahan penyerap yang kering.  
Tekan (pukul kebawah) gas/uap/kabut dengan semprotan air jet.  
Untuk tumpahan dalam jumlah besar, buat tanggul pembatas atau cara lain yang dapat diterapkan untuk menampungnya sehingga mencegah penyebaran bahan. Jika bahan yang ditampung dapat dipompa, simpan bahan yang terkumpul dalam wadah yang sesuai.  
Bersihkan bahan tumpahan yang tersisa dengan zat penyerap yang sesuai.  
Mungkin berlaku peraturan lokal atau nasional terkait pelepasan dan pembuangan bahan ini, serta zat dan benda lain yang digunakan untuk membersihkan zat yang dilepaskan. Anda harus mengetahui tentang peraturan yang berlaku.  
Bagian 13 dan 15 dari SDS ini memberikan informasi tentang ketentuan lokal atau nasional tertentu.

---

## 7. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

- Tindakan teknis
- : Baca Upaya teknis pada bagian KONTROL PAPARAN/PERLINDUNGAN DIRI.
- Ventilasi Lokal/Total
- : Jika ventilasi yang memadai tidak tersedia, gunakan ventilasi pembuangan setempat.  
Gunakan peralatan listrik, ventilasi dan lampu yang tahan ledakan.
- Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman
- : Jangan sampai terkena kulit atau pakaian.  
Jangan menghirup uap.  
Jangan sampai tertelan.  
Jangan sampai kena mata.  
Cuci kulit dengan seksama setelah menangani.  
Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik, berdasarkan pada hasil penilaian paparan di tempat kerja  
Harus menggunakan alat yang tidak menimbulkan percikan api.  
Jaga wadah tertutup rapat.  
Individu yang sudah bersifat peka, dan mereka yang rentan terhadap asma, alergi, penyakit pernapasan kronis atau berulang, harus berkonsultasi dengan dokter sebelum bekerja dengan bahan pengiritasi atau pensensitisasi pernapasan.  
Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka /permukaan yang

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

panas. - Dilarang merokok.  
Lakukan tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statik.  
Jangan makan, minum atau merokok pada saat menggunakan produk ini.  
Berhati-hatilah supaya tidak menumpahkan dan membuang limbah serta minimalkan pelepasan bahan ke lingkungan sekitar.

- Kondisi untuk penyimpanan yang aman : Simpan di dalam wadah yang dilabel dengan benar.  
Simpan di tempat terkunci.  
Jaga agar tetap tertutup rapat.  
Simpan di tempat dingin dan berventilasi baik.  
Simpan berdasarkan peraturan nasional yang berkaitan.  
Jauhkan dari panas dan sumber api.
- Bahan harus dihindari : Jangan simpan bersamaan jenis produk berikut:  
Bahan kimia tunggal dan campuran yang dapat bereaksi sendiri (swareaksi)  
Peroksida organik  
Oksidator  
Gas mudah menyala  
Cairan piroforik  
Padatan piroforik  
Bahan kimia tunggal dan campuran yang menimbulkan panas sendiri (swapanas)  
Gas beracun  
Bahan peledak

## 8. KONTROL PAPARAN/ PERLINDUNGAN DIRI

### Komponen dengan parameter pengendalian di tempat kerja

Komponen	No-CAS	Tipe nilai (Bentuk eksposur)	Parameter pengendalian / Konsentrasi yang diizinkan	Dasar
Rosin	8050-09-7	TWA (Fraksi yang dapat terhirup)	0.001 mg/m <sup>3</sup> (Jumlah asam resin)	ACGIH
Tar, batubara	8007-45-2	NAB	0.2 mg/m <sup>3</sup> (aerosol benzene mudah larut)	ID OEL
Informasi lebih lanjut: Terbukti karsinogen untuk manusia (Confirmed Human Carcinogen)				
Etilbensen	100-41-4	NAB	20 ppm	ID OEL
		Informasi lebih lanjut: Karsinogen terhadap binatang.		
		TWA	20 ppm	ACGIH
Silen	1330-20-7	NAB	100 ppm 434 mg/m <sup>3</sup>	ID OEL
		Informasi lebih lanjut: Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia. Tidak cukup data untuk mengklasifikasikan bahan-bahan ini bersifat karsinogen terhadap manusia ataupun binatang		
		PSD	150 ppm	ID OEL

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

			651 mg/m <sup>3</sup>	
	Informasi lebih lanjut: Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia. Tidak cukup data untuk mengklasifikasikan bahan-bahan ini bersifat karsinogen terhadap manusia ataupun binatang			
Dichlofenthion	97-17-6	TWA	20 ppm 20 µg/m <sup>3</sup> (OEB 3)	ACGIH Internal
	Informasi lebih lanjut: Kulit			
Sodium hidroksida	1310-73-2	Batas diseka KTD	200 µg/100 cm <sup>2</sup> 2 mg/m <sup>3</sup>	Internal ID OEL
		C	2 mg/m <sup>3</sup>	ACGIH
Fenol	108-95-2	NAB	5 ppm	Internal ID OEL
	Informasi lebih lanjut: Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia. Tidak cukup data untuk mengklasifikasikan bahan-bahan ini bersifat karsinogen terhadap manusia ataupun binatang, Kulit			
m-Kresol	108-39-4	TWA (Fraksi dan uap yang dapat dihirup)	5 ppm 20 ppm 22 mg/m <sup>3</sup>	ACGIH ID OEL
	Informasi lebih lanjut: Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia. Tidak cukup data untuk mengklasifikasikan bahan-bahan ini bersifat karsinogen terhadap manusia ataupun binatang, Kulit			
p-Kresol	106-44-5	TWA (Fraksi dan uap yang dapat terhirup)	20 mg/m <sup>3</sup> 20 ppm 22 mg/m <sup>3</sup>	ACGIH ID OEL
	Informasi lebih lanjut: Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia. Tidak cukup data untuk mengklasifikasikan bahan-bahan ini bersifat karsinogen terhadap manusia ataupun binatang, Kulit			
		TWA (Fraksi dan uap yang dapat terhirup)	20 mg/m <sup>3</sup>	ACGIH

### Batas pemaparan angka biologis

Komponen	No-CAS	Parameter pengendalian	Spesimen biologis	Waktu pengambilan sampel	Konsentrasi yang diizinkan	Dasar
Fenol	108-95-2	Fenol	Urin	Akhir shift (Sesegera	250 mg/g kreatinin	ACGIH BEI

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

				mungkin setelah paparan berakhir)		
Silen	1330-20-7	Asam metilhipurat	Urin	Akhir shift (Sesegera mungkin setelah paparan berakhir)	0.3 g/g kreatinin	ACGIH BEI
Etilbensen	100-41-4	Jumlah dari asam mandelat dan asam fenil glioksilat	Urin	Akhir shift (Sesegera mungkin setelah paparan berakhir)	150 mg/g kreatinin	ACGIH BEI

**Pengendalian teknik yang sesuai** : Gunakan kendali rekayasa dan teknologi manufaktur yang sesuai untuk mengendalikan konsentrasi senyawa di udara (misalnya koneksi cepat anti tetes).

Semua kendali rekayasa harus diimplementasikan sesuai dengan rancangan fasilitas dan dioperasikan sesuai dengan prinsip GMP untuk melindungi produk, pekerja, dan lingkungan hidup.

Teknologi penahanan yang sesuai untuk mengendalikan senyawa diperlukan untuk mengendalikan sumber dan mencegah migrasi senyawa ke daerah yang tidak terkendali (misalnya, perangkat penahanan terbuka). Minimalkan penanganan terbuka.

Gunakan peralatan listrik, ventilasi dan lampu yang tahan ledakan.

### Alat perlindungan diri

Perlindungan pernapasan : Jika ventilasi pembuangan setempat yang memadai tidak tersedia atau penilaian paparan menunjukkan adanya paparan di luar dari pedoman yang direkomendasikan, gunakan alat pelindung pernapasan.

Filter tipe : Jenis gabungan yang mengandung debu partikulat dan uap organik

### Perlindungan tangan

Materi : Sarung tangan tahan bahan kimia

Komentar : Pertimbangkan untuk mengenakan sarung tangan ganda. Perhatikan bahwa produk tersebut mudah terbakar, yang bisa mempengaruhi pemilihan alat pelindung tangan.

Perlindungan mata : Kenakan kacamata keselamatan dengan pelindung samping atau kacamata goggle.

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28 Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

	<p>Jika lingkungan atau kegiatan kerja berdebu, berkabut atau mengandung aerosol, kenakan kacamata pelindung yang sesuai.</p> <p>Kenakan penutup wajah atau pelindung wajah lengkap lainnya bila debu, kabut, atau aerosol tersebut berpotensi mengenai wajah secara langsung.</p>
Perlindungan kulit dan tubuh	<p>Seragam kerja atau jas laboratorium.</p> <p>Pakaian pelindung tubuh tambahan harus dikenakan sesuai dengan tugas yang dikerjakan (misalnya sarung tangan panjang, apron, sarung tangan pelindung, pakaian sekali pakai) untuk menghindari permukaan kulit yang bisa terpapar pada senyawa.</p> <p>Gunakan teknik degowning yang sesuai untuk menghilangkan potensi pakaian yang terkontaminasi.</p>
Tindakan higienis	<p>Jika paparan terhadap bahan kimia mungkin terjadi selama penggunaan biasa, sediakan sistem pembilasan mata dan pancuran keselamatan di dekat tempat kerja.</p> <p>Ketika menggunakan, jangan makan, minum, atau merokok. Pakaian kerja yang terkontaminasi tidak boleh dibawa keluar dari tempat kerja.</p> <p>Cuci pakaian yang tercemar sebelum dipakai lagi.</p> <p>Pengoperasian fasilitas yang efektif harus mencakup peninjauan kendali rekayasa, alat pelindung diri yang sesuai, prosedur degowning dan dekontaminasi yang sesuai, pemantauan kebersihan industri, pengawasan medis, dan penggunaan kendali administratif.</p>

### 9. SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Tampilan	:	cairan kental
Warna	:	Gelap, coklat
Bau	:	kuat
Ambang Bau	:	Data tidak tersedia
pH	:	Tidak berlaku
Titik lebur/titik beku	:	Data tidak tersedia
Titik didih awal/rentang didih	:	Data tidak tersedia
Titik nyala	:	30 °C
Laju penguapan	:	Data tidak tersedia
Flamabilitas (padatan, gas)	:	Tidak berlaku
Flamabilitas (cair)	:	Tidak berlaku
Tertinggi batas ledakan /	:	Data tidak tersedia

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

Batas atas daya terbakar

Terendah batas ledakan /  
Batas bawah daya terbakar

Tekanan uap

Kerapatan (densitas) uap  
relatif

Kerapatan (den-sitas) relatif

Densitas

Kelarutan

Kelarutan dalam air

Koefisien partisi (n-  
oktanol/air)

Suhu dapat membakar sendiri  
(auto-ignition temperature)

Suhu penguraian

Kekentalan (viskositas)

Viskositas, kinematis

Sifat peledak

Sifat oksidator

Karakteristik partikel

Ukuran partikel

### 10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Reaktifitas

: Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya reaktivitas.

Stabilitas kimia

: Stabil pada kondisi normal.

Reaksi berbahaya yang  
mungkin di bawah kondisi  
spesifik/khusus

: Cairan dan uap mudah menyala.

Uap dapat membentuk campuran mudah-meledak dengan  
udara.

Dapat bereaksi dengan agen pengoksidasi kuat.

Kondisi yang harus dihindari

: Panas, nyala, dan percikan api.

Bahan yang harus dihindari

: Oksidator

Produk berbahaya hasil  
penguraian

: Tidak ada penguraian produk berbahaya yang diketahui.

### 11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Informasi tentang ruta

: Penghirupan

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

paparan  
Kena kulit  
Tertelan  
Kontak dengan mata/Kena mata

### Toksisitas akut

Berbahaya jika tertelan.

#### Produk:

- Toksisitas oral akut : Perkiraan toksisitas akut: 1,713 mg/kg  
Metoda: Metode kalkulasi
- Toksisitas inhalasi akut : Perkiraan toksisitas akut: > 20 mg/l  
Waktu pemajaman: 4 jam  
Menguji atmosfir: uap  
Metoda: Metode kalkulasi
- Toksisitas kulit akut : Perkiraan toksisitas akut: > 2,000 mg/kg  
Metoda: Metode kalkulasi

#### Komponen:

##### **Tar, kayu:**

- Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg  
Metoda: Pedoman Tes OECD 423  
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksisitas oral akut

##### **Rosin:**

- Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): 2,800 mg/kg
- Toksisitas kulit akut : LD50 (Tikus): > 2,000 mg/kg  
Metoda: Pedoman Tes OECD 402  
Evaluasi: Bahan atau campuran ini tidak mengandung toksisitas dermal akut

##### **Tar, batubara:**

- Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): 1,700 mg/kg
- Toksisitas kulit akut : LD50 (Kelinci): > 5,000 mg/kg

##### **Etilbensen:**

- Toksisitas oral akut : LD50 (Tikus): 3,500 mg/kg
- Toksisitas inhalasi akut : LC50 (Tikus): 17.8 mg/l  
Waktu pemajaman: 4 jam  
Menguji atmosfir: uap
- Toksisitas kulit akut : LD50 (Kelinci): > 5,000 mg/kg

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

### Silen:

Toksitas oral akut	: LD50 (Tikus): 3,523 mg/kg Metoda: Direktif 67/548/EEC, Annex V, B1.
Toksitas inhalasi akut	: LC50 (Tikus): 27.571 mg/l Waktu pemajangan: 4 jam Menguji atmosfir: uap
Toksitas kulit akut	: LD50 (Kelinci): > 4,200 mg/kg

### Dichlofenthion:

Toksitas oral akut	: LD50 (Tikus): 172 mg/kg  LD50 (Tikus): 270 mg/kg
Toksitas inhalasi akut	: LC50 (Tikus): 1.75 mg/l
Toksitas kulit akut	: LD50 (Tikus): 355 mg/kg  LD50 (Kelinci): 6,000 mg/kg

### Sodium hidroksida:

Toksitas inhalasi akut	: Evaluasi: Bersifat korosif terhadap saluran pernafasan.
------------------------	---

### Fenol:

Toksitas oral akut	: LD50 (Tikus): 650 mg/kg Metoda: Pedoman Tes OECD 401  Perkiraan toksitas akut (Manusia): 140 - 290 mg/kg Metoda: Penilaian ahli
Toksitas inhalasi akut	: LC0 (Tikus): 0.9 mg/l Waktu pemajangan: 8 jam Menguji atmosfir: debu/kabut Evaluasi: Bersifat korosif terhadap saluran pernafasan.  Perkiraan toksitas akut (Manusia): > 0.9 mg/l Waktu pemajangan: 4 jam Menguji atmosfir: debu/kabut Metoda: Penilaian ahli
Toksitas kulit akut	: LD50 (Kelinci): 660 mg/kg Metoda: Pedoman Tes OECD 402  Perkiraan toksitas akut (Manusia): 300 mg/kg Metoda: Penilaian ahli

### m-Kresol:

Toksitas oral akut	: LD50 (Tikus): 121 mg/kg
--------------------	---------------------------

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

	Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Toksitas inhalasi akut	: Evaluasi: Bersifat korosif terhadap saluran pernafasan.
Toksitas kulit akut	: LD50 (Kelinci): 301 mg/kg Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

### **p-Kresol:**

Toksitas oral akut	: LD50 (Tikus): 172 - 250 mg/kg
Toksitas inhalasi akut	: Evaluasi: Bersifat korosif terhadap saluran pernafasan.
Toksitas kulit akut	: LD50 (Kelinci): 213 - 426 mg/kg

### **Korosi/iritasi kulit**

Mengakibatkan luka bakar yang parah.

### **Komponen:**

#### **Tar, kayu:**

Spesies	: rekonstruksi epidermis manusia (RhE)
Metoda	: Pedoman Tes OECD 439
Spesies	: rekonstruksi epidermis manusia (RhE)
Metoda	: Pedoman Tes OECD 431

Hasil : Iritasi kulit

#### **Rosin:**

Spesies	: Kelinci
Metoda	: Pedoman Tes OECD 404
Hasil	: Tidak menyebabkan iritasi kulit

#### **Tar, batubara:**

Spesies	: Kelinci
Hasil	: Iritasi ringan pada kulit

#### **Silen:**

Spesies	: Kelinci
Hasil	: Iritasi kulit

#### **Dichlofenthion:**

Hasil	: Iritasi ringan pada kulit
Komentar	: Berdasarkan data dari material sejenis

#### **Sodium hidroksida:**

Hasil	: Korosif setelah 3 menit paparan atau kurang
-------	---

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

### Fenol:

- |         |   |  |
|---------|---|--|
| Spesies | : | Kelinci                                      |
| Hasil   | : | Korosif setelah 3 menit hingga 1 jam paparan |

### m-Kresol:

- |         |   |  |
|---------|---|--|
| Spesies | : | Kelinci                                      |
| Hasil   | : | Korosif setelah 3 menit hingga 1 jam paparan |

### p-Kresol:

- |         |   |  |
|---------|---|--|
| Spesies | : | Kelinci                                      |
| Hasil   | : | Korosif setelah 3 menit hingga 1 jam paparan |

### Kerusakan mata serius/iritasi mata

Menyebabkan kerusakan mata yang serius.

### Komponen:

#### Tar, kayu:

- |       |   |   |
|-------|---|---|
| Hasil | : | Menyebabkan iritasi pada mata, yang akan pulih setelah 7 hari |
|-------|---|---|

#### Rosin:

- |         |   |                                |
|---------|---|--------------------------------|
| Spesies | : | Kelinci                        |
| Hasil   | : | Tidak menyebabkan iritasi mata |
| Metoda  | : | Pedoman Tes OECD 405           |

#### Tar, batubara:

- |         |   |                                       |
|---------|---|---------------------------------------|
| Spesies | : | Manusia                               |
| Hasil   | : | Efek yang tidak dapat pulih pada mata |

#### Silen:

- |         |   |  |
|---------|---|--|
| Spesies | : | Kelinci  |
| Hasil   | : | Menyebabkan iritasi pada mata, yang akan pulih setelah 21 hari |

#### Sodium hidroksida:

- |          |   |                                       |
|----------|---|---------------------------------------|
| Hasil    | : | Efek yang tidak dapat pulih pada mata |
| Komentar | : | Berdasarkan korosivitas kulit.        |

#### Fenol:

- |         |   |                                       |
|---------|---|---------------------------------------|
| Spesies | : | Kelinci                               |
| Hasil   | : | Efek yang tidak dapat pulih pada mata |
| Metoda  | : | Pedoman Tes OECD 405                  |

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

### **m-Kresol:**

Spesies	:	Kelinci
Hasil	:	Efek yang tidak dapat pulih pada mata

### **p-Kresol:**

Spesies	:	Kelinci
Hasil	:	Efek yang tidak dapat pulih pada mata

### **Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit**

#### **Sensitisasi pada kulit**

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.

#### **Sensitisasi saluran pernafasan**

Tidak diklasifikasikan berdasarkan informasi yang tersedia.

### **Komponen:**

#### **Tar, kayu:**

Tipe Ujian	:	Uji kelenjar getah bening lokal (LLNA)
Rute eksposur	:	Kena kulit
Spesies	:	Mencit
Metoda	:	Pedoman Tes OECD 429
Hasil	:	positif
Evaluasi	:	Kemungkinan atau bukti derajat kepekaan kulit yang rendah hingga menengah pada manusia

#### **Rosin:**

Tipe Ujian	:	Uji kelenjar getah bening lokal (LLNA)
Rute eksposur	:	Kena kulit
Spesies	:	Mencit
Metoda	:	Pedoman Tes OECD 429
Hasil	:	Negatif

#### **Tar, batubara:**

Tipe Ujian	:	Uji kelenjar getah bening lokal (LLNA)
Rute eksposur	:	Kena kulit
Spesies	:	Mencit
Metoda	:	Pedoman Tes OECD 429
Hasil	:	positif
Komentar	:	Berdasarkan data dari material sejenis
Evaluasi	:	Kemungkinan atau bukti kepekaan kulit pada manusia

#### **Silen:**

Tipe Ujian	:	Uji kelenjar getah bening lokal (LLNA)
Rute eksposur	:	Kena kulit
Spesies	:	Mencit

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

Hasil : Negatif

### Dichlofenthion:

Rute eksposur	: Kulit
Evaluasi	: Tidak menyebabkan sensitisasi kulit.
Hasil	: Sensitizer lemah
Komentar	: Berdasarkan data dari material sejenis

### Sodium hidroksida:

Tipe Ujian	: Uji tempel berulang pada kulit manusia untuk mengetahui alergi dan iritasi (HRIPT)
Rute eksposur	: Kena kulit
Hasil	: Negatif

### Fenol:

Tipe Ujian	: Tes Buehler
Rute eksposur	: Kena kulit
Spesies	: Kelinci percobaan
Metoda	: Pedoman Tes OECD 406
Hasil	: Negatif

### p-Kresol:

Tipe Ujian	: Tes Draize
Rute eksposur	: Kena kulit
Spesies	: Kelinci percobaan
Hasil	: Negatif

### Mutagenisitas pada sel nutfah

Diduga menyebabkan kerusakan genetik.

### Komponen:

#### Tar, kayu:

Genotoksitas dalam tabung percobaan	: Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES) Metoda: Pedoman Tes OECD 471 Hasil: Negatif
-------------------------------------	--

#### Rosin:

Genotoksitas dalam tabung percobaan	: Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES) Metoda: Pedoman Tes OECD 471 Hasil: Negatif
	: Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro Metoda: Pedoman Tes OECD 476 Hasil: Negatif
	: Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan Metoda: Pedoman Tes OECD 473

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

Hasil: Negatif

### **Tar, batubara:**

Genotoksitas dalam tabung percobaan	: Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES) Metoda: Pedoman Tes OECD 471 Hasil: positif Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Mutagenisitas pada sel nutfah - Evaluasi	: Hasil yang positif dari uji mutagenitas sel tubuh secara in vivo pada bukan mamalia, didukung oleh hasil yang positif dari uji mutagenitas secara in vitro. Komentar: Berdasarkan peraturan nasional atau regional.

### **Etilbensen:**

Genotoksitas dalam tabung percobaan	: Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES) Hasil: Negatif
	: Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro Metoda: Pedoman Tes OECD 476 Hasil: Negatif
	: Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan Hasil: Negatif

Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup

: Tipe Ujian: Uji sintesis DNA yang tidak terjadwal (UDS) dengan sel hati mamalia in vivo  
Spesies: Mencit  
Rute aplikasi: Penghirupan  
Metoda: Pedoman Tes OECD 486  
Hasil: Negatif

### **Silen:**

Genotoksitas dalam tabung percobaan	: Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES) Hasil: Negatif
	: Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan Hasil: Negatif
	: Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro Hasil: Negatif
	: Tipe Ujian: Uji kadar pertukaran kromatid saudara in vitro dalam sel mamalia Hasil: Negatif

Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup

: Tipe Ujian: Uji kematian dominan hewan penggerat (sel nutfah) (in vivo)  
Spesies: Mencit  
Rute aplikasi: Kena kulit  
Hasil: Negatif

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

II

### Fenol:

- Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan  
Metoda: Pedoman Tes OECD 473  
Hasil: positif
- Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji mikronukleus eritrosit mamalia (uji kadar sitogenetik in vivo)  
Spesies: Mencit  
Rute aplikasi: Injeksi intraperitoneal  
Metoda: Pedoman Tes OECD 474  
Hasil: positif  
Komentar: Annex VI Dari 1272/2008
- Mutagenisitas pada sel nutfah - Evaluasi : Hasil yang positif dari uji mutagenitas sel tubuh secara in vivo pada mamalia.

### m-Kresol:

- Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan  
Metoda: Pedoman Tes OECD 473  
Hasil: positif
- Tipe Ujian: Asai mutasi balik bakteri (AMES)  
Metoda: Pedoman Tes OECD 471  
Hasil: Negatif
- Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Sifat mutagenik (uji sitogenetik sumsum tulang pada mamalia secara in vivo, analisis kromosom)  
Spesies: Mencit  
Rute aplikasi: Tertelan  
Metoda: Pedoman Tes OECD 475  
Hasil: Negatif

### p-Kresol:

- Genotoksitas dalam tabung percobaan : Tipe Ujian: Tes kelainan kromosom dalam tabung percobaan  
Metoda: Pedoman Tes OECD 473  
Hasil: positif
- Tipe Ujian: Uji mutasi gen sel mamalia in vitro  
Metoda: Pedoman Tes OECD 476  
Hasil: Negatif
- Genotoksitas dalam tubuh mahluk hidup : Tipe Ujian: Uji kematian dominan hewan penggerat (sel nutfah) (in vivo)  
Spesies: Mencit  
Rute aplikasi: Tertelan  
Metoda: Pedoman Tes OECD 478  
Hasil: Negatif

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

### Karsinogenisitas

Dapat menyebabkan kanker jika tertelan.

#### Komponen:

##### **Tar, batubara:**

Spesies	:	Mencit
Rute aplikasi	:	Tertelan
Waktu pemajaman	:	2 Tahun
Hasil	:	positif
Karsinogenisitas - Evaluasi	:	Bukti positif dari penelitian epidemiologi manusia (oral) Komentar: Berdasarkan peraturan nasional atau regional.

##### **Etilbensen:**

Spesies	:	Tikus
Rute aplikasi	:	penghirupan (uap)
Waktu pemajaman	:	104 minggu
Hasil	:	positif
Komentar	:	Mekanisme atau mode tindakannya mungkin tidak relevan untuk manusia.

##### **Silen:**

Spesies	:	Tikus
Rute aplikasi	:	Tertelan
Waktu pemajaman	:	103 minggu
Hasil	:	Negatif

##### **Fenol:**

Spesies	:	Mencit
Rute aplikasi	:	Tertelan
Waktu pemajaman	:	103 minggu
Metoda	:	Pedoman Tes OECD 451
Hasil	:	Negatif

##### **m-Kresol:**

Spesies	:	Mencit, jantan
Rute aplikasi	:	Tertelan
Waktu pemajaman	:	105 minggu
Hasil	:	ekuivokal
Komentar	:	Berdasarkan data dari material sejenis

Spesies	:	Mencit, betina
Rute aplikasi	:	Tertelan
Waktu pemajaman	:	106 - 107 minggu
Hasil	:	positif
Komentar	:	Berdasarkan data dari material sejenis

Karsinogenisitas - Evaluasi	:	Berat bukti tidak mendukung klasifikasi sebagai karsinogen
-----------------------------	---	--

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

### **p-Kresol:**

Spesies	:	Mencit
Rute aplikasi	:	Tertelan
Waktu pemajaman	:	106 - 107 minggu
Hasil	:	Negatif
Komentar	:	Berdasarkan data dari material sejenis

### **Toksitas terhadap Reproduksi**

Diduga dapat merusak janin.

### **Komponen:**

#### **Rosin:**

Dampak pada kesuburan	:	Tipe Ujian: Studi toksitas dosis berulang yang digabungkan dengan uji skrining toksitas reproduksi/perkembangan Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 422 Hasil: Negatif
Mempengaruhi perkembangan janin	:	Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 414 Hasil: Negatif

#### **Etilbensen:**

Dampak pada kesuburan	:	Tipe Ujian: Penelitian toksitas reproduksi dua-generasi Spesies: Tikus Rute aplikasi: penghirupan (uap) Metoda: Pedoman Tes OECD 416 Hasil: Negatif
Mempengaruhi perkembangan janin	:	Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin Spesies: Tikus Rute aplikasi: Penghirupan Metoda: Pedoman Tes OECD 414 Hasil: Negatif

#### **Silen:**

Dampak pada kesuburan	:	Tipe Ujian: Studi toksitas reproduksi satu-generasi Spesies: Tikus Rute aplikasi: penghirupan (uap) Hasil: Negatif
Mempengaruhi perkembangan janin	:	Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin Spesies: Tikus Rute aplikasi: penghirupan (uap) Hasil: Negatif

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

### Dichlofenthion:

Mempengaruhi perkembangan janin	: Tipe Ujian: Perkembangan Spesies: Mencit Rute aplikasi: Intraperitoneal Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 80 mg/kg berat badan Hasil: Berat badan janin kurang., Beracun bagi embrio. Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
	: Tipe Ujian: Perkembangan Spesies: Tikus Rute aplikasi: Intraperitoneal Derajat racun bagi perkembangan (janin): LOAEL: 10 mg/kg berat badan Hasil: Berat badan janin kurang., Beracun bagi embrio., Tidak ada efek teratogenik. Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Toksitas terhadap Reproduksi - Evaluasi	: Diduga dapat merusak janin.

### Fenol:

Dampak pada kesuburan	: Tipe Ujian: Penelitian toksitas reproduksi dua-generasi Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 416 Hasil: Negatif
Mempengaruhi perkembangan janin	: Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin Spesies: Mencit Rute aplikasi: Tertelan Metoda: Pedoman Tes OECD 414 Hasil: Negatif

### m-Kresol:

Dampak pada kesuburan	: Tipe Ujian: Penelitian toksitas reproduksi dua-generasi Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Hasil: Negatif
Mempengaruhi perkembangan janin	: Tipe Ujian: Penelitian toksitas perkembangan pranatal (teratogenisitas) Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Hasil: Negatif

### p-Kresol:

Dampak pada kesuburan	: Tipe Ujian: Penelitian toksitas reproduksi dua-generasi Spesies: Tikus Rute aplikasi: Tertelan Hasil: Negatif
-----------------------	--

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

Mempengaruhi perkembangan janin

- : Tipe Ujian: Perkembangan embrio-janin
- : Spesies: Tikus
- : Rute aplikasi: Tertelan
- : Hasil: Negatif

### **Toksitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal**

Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.  
Menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem syaraf).

#### **Komponen:**

##### **Tar, batubara:**

Rute eksposur  
Organ-organ sasaran  
Evaluasi

- : Tertelan
- : Sistem syaraf
- : Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi 300 mg/kg atau kurang.

##### **Silen:**

Evaluasi

- : Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.

### **Toksitas sistemik pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang**

Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem syaraf, Saluran Pernafasan) melalui perpanjangan atau paparan berulang.

#### **Komponen:**

##### **Tar, batubara:**

Organ-organ sasaran  
Evaluasi

- : Saluran Pernafasan
- : Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi >0,02 hingga 0,2 mg/l/6 jam/d.

Rute eksposur  
Organ-organ sasaran  
Evaluasi

- : penghirupan (debu/kabut/asap)
- : Saluran Pernafasan
- : Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi >0,02 hingga 0,2 mg/l/6 jam/d.

##### **Etilbensen:**

Rute eksposur  
Organ-organ sasaran  
Evaluasi

- : penghirupan (uap)
- : Sistem pendengaran
- : Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi >0,2 hingga 1 mg/l/6 jam/d.

##### **Silen:**

Rute eksposur  
Organ-organ sasaran  
Evaluasi

- : penghirupan (uap)
- : Sistem pendengaran
- : Menunjukkan adanya efek yang signifikan bagi kesehatan pada hewan dalam konsentrasi >0,2 hingga 1 mg/l/6 jam/d.

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

### **Dichlofenthion:**

Organ-organ sasaran	:	Sistem syaraf
Evaluasi	:	Menyebabkan kerusakan organ-organ melalui eksposur yang lama atau berulang-ulang.
Komentar	:	Berdasarkan pengalaman pada manusia.

### **Fenol:**

Organ-organ sasaran	:	Sistem saraf pusat, Ginjal, Hati, Kulit
Evaluasi	:	Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang.

### **Toksitas dosis berulang**

#### **Komponen:**

##### **Rosin:**

Spesies	:	Tikus, jantan
NOAEL	:	335 mg/kg
Rute aplikasi	:	Tertelan
Waktu pemajaman	:	90 Hr
Metoda	:	Pedoman Tes OECD 408

##### **Etilbensen:**

Spesies	:	Tikus
LOAEL	:	0.868 mg/l
Rute aplikasi	:	penghirupan (uap)
Waktu pemajaman	:	13 Mg
Spesies	:	Tikus
NOAEL	:	75 mg/kg
LOAEL	:	250 mg/kg
Rute aplikasi	:	Tertelan
Metoda	:	Pedoman Tes OECD 408

##### **Silen:**

Spesies	:	Tikus
LOAEL	:	> 0.2 - 1 mg/l
Rute aplikasi	:	penghirupan (uap)
Waktu pemajaman	:	13 Mg
Komentar	:	Berdasarkan data dari material sejenis
Spesies	:	Tikus
LOAEL	:	150 mg/kg
Rute aplikasi	:	Tertelan
Waktu pemajaman	:	90 Hr

##### **Dichlofenthion:**

Spesies	:	Tikus
NOAEL	:	0.75 mg/kg

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi Revisi tanggal: Nomor LDK: Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
6.0 2025/04/14 1552602-00017 Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

Rute aplikasi : Oral  
Waktu pemajangan : 90 hr

Spesies : Anjing  
NOAEL : 0.75 mg/kg  
Rute aplikasi : Oral  
Waktu pemajangan : 90 hr

### Fenol:

Spesies : Tikus  
LOAEL : 300 mg/kg  
Rute aplikasi : Tertelan  
Waktu pemajangan : 90 Hr  
Metoda : Pedoman Tes OECD 408

Spesies : Tikus  
NOAEL : >= 0.1 mg/l  
Rute aplikasi : penghirupan (uap)  
Waktu pemajangan : 74 Hr

Spesies : Kelinci  
LOAEL : 260 mg/kg  
Rute aplikasi : Kena kulit  
Waktu pemajangan : 18 Hr

### m-Kresol:

Spesies : Tikus  
NOAEL : 150 mg/kg  
Rute aplikasi : Tertelan  
Waktu pemajangan : 13 Mg  
Metoda : Pedoman Tes OECD 408

### p-Kresol:

Spesies : Tikus  
NOAEL : 50 mg/kg  
LOAEL : 175 mg/kg  
Rute aplikasi : Tertelan  
Waktu pemajangan : 90 Hr  
Metoda : Pedoman Tes OECD 408

### Bahaya aspirasi

Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.

### Produk:

Bahan atau campuran ini diketahui menimbulkan bahaya toksisitas penghirupan manusia atau telah dianggap menimbulkan bahaya toksisitas penghirupan manusia.

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

### Komponen:

#### **Etilbensen:**

||| Bahan atau campuran ini diketahui menimbulkan bahaya toksisitas penghirupan manusia atau telah dianggap menimbulkan bahaya toksisitas penghirupan manusia.

#### **Silen:**

||| Bahan atau campuran ini diketahui menimbulkan bahaya toksisitas penghirupan manusia atau telah dianggap menimbulkan bahaya toksisitas penghirupan manusia.

### **Pengalaman dengan eksposur manusia**

### Komponen:

#### **Dichlofenthion:**

Kena kulit	: Tanda-tanda: mengiritasi, dampak-dampak sistem saraf pusat, berkeringat Komentar: Dapat diserap melalui kulit. Dapat mengakibatkan sensitisasi jika kena kulit.
Kena mata	: Tanda-tanda: penciptaan pupil, dampak-dampak sistem saraf pusat
Tertelan	: Tanda-tanda: Mual, Diare, Muntah, berkeringat, Lakrimasi, penciptaan pupil, Depresi sistem syaraf sentral, Gangguan saluran cerna, bronkospasme, dampak-dampak sistem saraf pusat, Edema

---

## 12. INFORMASI EKOLOGI

### **Ekotoksisitas**

### Komponen:

#### **Tar, kayu:**

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	: EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 28 mg/l Waktu pemajangan: 48 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 202
Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air	: EC50 (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)): 17 mg/l Waktu pemajangan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD  EC10 (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)): 14 mg/l Waktu pemajangan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD

#### **Rosin:**

Keracunan untuk ikan	: LL50 (Danio rerio (Ikan zebra)): > 1 - 10 mg/l Waktu pemajangan: 96 jam Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air Metoda: Pedoman Tes OECD 203
----------------------	---

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

		Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	:	EL50 (Daphnia magna (Kutu air)): 911 mg/l Waktu pemajangan: 48 jam Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air Metoda: Pedoman Tes OECD 202
Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air	:	EL50 (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): > 1,000 mg/l Waktu pemajangan: 72 jam Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air Metoda: Pedoman Tes 201 OECD
		NOELR (Raphidocelis subcapitata (ganggang hijau air tawar)): 1,000 mg/l Waktu pemajangan: 72 jam Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air Metoda: Pedoman Tes 201 OECD
Toksisitas ke mikroorganisme	:	EC50 (endapan diaktivasi): > 10,000 mg/l Waktu pemajangan: 3 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 209
<b>Tar, batubara:</b>		
Keracunan untuk ikan	:	LL50 (Danio rerio (Ikan zebra)): > 250 mg/l Waktu pemajangan: 96 jam Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air Metoda: Pedoman Tes OECD 203 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	:	EL50 (Daphnia magna (Kutu air)): 2.8 mg/l Waktu pemajangan: 48 jam Bahan tes: Fraksi Akomodasi Air Metoda: Pedoman Tes OECD 202 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air	:	EL50 (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)): 36 mg/l Waktu pemajangan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
		NOELR (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)): 5 mg/l Waktu pemajangan: 72 jam Metoda: Pedoman Tes 201 OECD Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
<b>Etilbensen:</b>		
Keracunan untuk ikan	:	LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 4.2 mg/l Waktu pemajangan: 96 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 203

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	: EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 1.8 - 2.4 mg/l Waktu pemajangan: 48 jam
Toksitas terhadap ganggang/tanaman air	: EC50 (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 3.6 mg/l Waktu pemajangan: 96 jam
	NOEC (Pseudokirchneriella subcapitata (Ganggang hijau)): 3.4 mg/l Waktu pemajangan: 96 jam
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksitas kronis)	: NOEC (Ceriodaphnia dubia (kutu air)): 0.96 mg/l Waktu pemajangan: 7 hr
Toksitas ke mikroorganisme	: EC50 (Nitrosomonas sp.): 96 mg/l Waktu pemajangan: 24 jam

### Silen:

Keracunan untuk ikan	: LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 13.5 mg/l Waktu pemajangan: 96 jam
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	: EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): > 1 - 10 mg/l Waktu pemajangan: 24 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 202 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Toksitas terhadap ganggang/tanaman air	: EC50 (Skeletonema costatum (diatom laut)): 10 mg/l Waktu pemajangan: 72 jam
Keracunan untuk ikan (Toksitas kronis)	: NOEC (Danio rerio (Ikan zebra)): > 0.1 - < 1 mg/l Waktu pemajangan: 35 hr Metoda: Pedoman Tes OECD 210 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksitas kronis)	: EL10 (Daphnia magna (Kutu air)): > 1 - 10 mg/l Waktu pemajangan: 21 hr Metoda: Pedoman Tes OECD 211 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis
Toksitas ke mikroorganisme	: NOEC: > 100 mg/l Waktu pemajangan: 3 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 209 Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

### Dichlofenthion:

Keracunan untuk ikan	: LC50 (Tidak ada spesies yang ditentukan): 0.64 mg/l Waktu pemajangan: 96 jam Metoda: Pedoman Tes OECD 203
----------------------	---

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

LC50 (Lepomis macrochirus (Ikan bluegill sunfish)): 1.23 mg/l  
Waktu pemajangan: 96 jam  
Metoda: Pedoman Tes OECD 203

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air : EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 0.0011 mg/l  
Waktu pemajangan: 48 jam  
Metoda: Pedoman Tes OECD 202

Faktor M (Toksisitas akut) : 100

Faktor M (Toksisitas akutik kronis) : 100

### Fenol:

Keracunan untuk ikan : LC50 (Pimephales promelas): 24.9 mg/l  
Waktu pemajangan: 96 jam

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air : EC50 (Ceriodaphnia dubia (kutu air)): 3.1 mg/l  
Waktu pemajangan: 48 jam

Toksisitas terhadap ganggang/tanaman air : EC50 (Selenastrum capricornutum (ganggang hijau)): 61.1 mg/l  
Waktu pemajangan: 96 jam

Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis) : NOEC: 0.077 mg/l  
Waktu pemajangan: 60 hr

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis) : NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 10 mg/l  
Waktu pemajangan: 16 hr

Toksisitas ke mikroorganisme : IC50 (Nitrosomonas sp.): 21 mg/l  
Waktu pemajangan: 24 jam

### m-Kresol:

Keracunan untuk ikan : LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 8.6 mg/l  
Waktu pemajangan: 96 jam

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air : EC50 (Daphnia pulex (Kutu air)): > 99.5 mg/l  
Waktu pemajangan: 48 jam

Keracunan untuk ikan (Toksisitas kronis) : NOEC (Pimephales promelas): 1.35 mg/l  
Waktu pemajangan: 32 hr  
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksisitas kronis) : NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 1 mg/l  
Waktu pemajangan: 21 hr  
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

### **p-Kresol:**

Keracunan untuk ikan	:	LC50 (Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout)): 7.4 mg/l Waktu pemajangan: 96 jam
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air	:	EC50 (Daphnia magna (Kutu air)): 7.7 mg/l Waktu pemajangan: 48 jam Metoda: DIN 38412
Toksitas terhadap ganggang/tanaman air	:	EC50 (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)): 7.8 mg/l Waktu pemajangan: 48 jam
		EC10 (Desmodesmus subspicatus (Ganggang hijau)): 2.3 mg/l Waktu pemajangan: 48 jam
Keracunan untuk ikan (Toksitas kronis)	:	NOEC (Pimephales promelas): 1.35 mg/l Waktu pemajangan: 32 hr
Derajat racun bagi daphnia dan binatang tak bertulang belakang lainnya yang hidup dalam air (Toksitas kronis)	:	NOEC (Daphnia magna (Kutu air)): 1 mg/l Waktu pemajangan: 21 hr
Toksitas ke mikroorganisme	:	IC50 (Nitrosomonas sp.): 260 mg/l Waktu pemajangan: 24 jam

### **Persistensi dan penguraian oleh lingkungan**

#### **Komponen:**

##### **Tar, kayu:**

Daya hancur secara biologis	:	Hasil: Tidak mudah terurai secara hayati. Degradasi biologis: 47 % Waktu pemajangan: 28 hr Metoda: Pedoman Tes OECD 301B
-----------------------------	---	---

##### **Rosin:**

Daya hancur secara biologis	:	Hasil: Mudah terurai secara hayati. Degradasi biologis: 71 % Waktu pemajangan: 28 hr Metoda: Pedoman Tes OECD 301D
-----------------------------	---	---

##### **Etilbensen:**

Daya hancur secara biologis	:	Hasil: Mudah terurai secara hayati. Degradasi biologis: 70 - 80 % Waktu pemajangan: 28 hr
-----------------------------	---	---

##### **Silen:**

Daya hancur secara biologis	:	Hasil: Mudah terurai secara hayati. Degradasi biologis: > 70 %
-----------------------------	---	---

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

Waktu pemajangan: 28 hr  
Metoda: Pedoman Tes OECD 301F  
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

### Fenol:

Daya hancur secara biologis : Hasil: Mudah terurai secara hayati.  
Degradasi biologis: 62 %  
Waktu pemajangan: 10 hr  
Metoda: Pedoman Tes OECD 301C

### m-Kresol:

Daya hancur secara biologis : Hasil: Mudah terurai secara hayati.  
Degradasi biologis: 90 %  
Waktu pemajangan: 28 hr  
Metoda: Pedoman Tes OECD 301D

### p-Kresol:

Daya hancur secara biologis : Hasil: Mudah terurai secara hayati.  
Degradasi biologis: 100 %  
Waktu pemajangan: 8 hr

## Potensi bioakumulasi

### Komponen:

#### Tar, kayu:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 0.2 - 2.02

#### Rosin:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: > 3 - 6.2  
Metoda: Pedoman Tes OECD 117

#### Tar, batubara:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : Komentar: Data tidak tersedia

#### Etilbensen:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 3.6

#### Silen:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 3.16  
Komentar: Perhitungan

#### Dichlofenthion:

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 5.14

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

### Fenol:

Bioakumulasi : Spesies: Ikan  
Faktor Biokonsentrasi (BCF): 17.5  
Metoda: Pedoman Tes OECD 305

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 1.47

### m-Kresol:

Bioakumulasi : Spesies: Leuciscus idus  
Faktor Biokonsentrasi (BCF): 17 - 20

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 1.96

### p-Kresol:

Bioakumulasi : Spesies: Leuciscus idus  
Faktor Biokonsentrasi (BCF): 17 - 20  
Komentar: Berdasarkan data dari material sejenis

Koefisien partisi (n-oktanol/air) : log Pow: 1.94

### Mobilitas dalam tanah

Data tidak tersedia

### Efek merugikan lainnya

Data tidak tersedia

---

## 13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN/ PEMUSNAHAN

### Metode pembuangan

Limbah dari residu : Dilarang membuang limbah ke dalam saluran pembuangan.  
Buang sesuai dengan peraturan lokal.

Kemasan yang telah tercemar : Wadah kosong harus dibawa ke tempat penanganan limbah yang telah disetujui untuk didaur-ulang atau dibuang.  
Wadah kosong masih memiliki residu dan bisa berbahaya.  
Jangan menekan, memotong, mengelas, mengeraskan, menyolder, membior, menggiling, atau memaparkan wadah ke suhu panas, api, percikan api, atau sumber pengapian lainnya. Wadah bisa meledak dan menyebabkan cedera dan/atau kematian.  
Jika tidak ditentukan lain: Buang sebagai produk yang tidak terpakai.

---

## 14. INFORMASI TRANSPORTASI

### Regulasi Internasional

#### UNRTDG

Nomor PBB : UN 2920  
Nama pengapalan yang : CORROSIVE LIQUID, FLAMMABLE, N.O.S.

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi 6.0 Revisi tanggal: 2025/04/14 Nomor LDK: 1552602-00017 Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

sesuai berdasarkan PBB

	(Sodium hydroxide, Ethylbenzene)
Kelas	: 8
Risiko tambahan	: 3
Kelompok pengemasan	: II
Label	: 8 (3)
Bahaya lingkungan	: Ya

### IATA - DGR

No. PBB/ID : UN 2920  
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB : Corrosive liquid, flammable, n.o.s.

	(Sodium hydroxide, Ethylbenzene)
Kelas	: 8
Risiko tambahan	: 3
Kelompok pengemasan	: II
Label	: Corrosive, Flammable Liquids
Petunjuk pengemasan (pesawat kargo)	: 855
Petunjuk pengemasan (pesawat penumpang)	: 851

### Kode-IMDG

Nomor PBB : UN 2920  
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB : CORROSIVE LIQUID, FLAMMABLE, N.O.S.  
(Sodium hydroxide, Ethylbenzene, Dichlofenthion (ISO), Tar, wood)

|||

Kelas	: 8
Risiko tambahan	: 3
Kelompok pengemasan	: II
Label	: 8 (3)
Kode EmS	: F-E, S-C
Bahan pencemar laut	: Ya

### Transportasi dalam jumlah besar berdasarkan pada MARPOL 73/78 Lampiran II dan IBC Code

Tidak berlaku untuk produk saat dipasok.

### Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Klasifikasi transportasi yang tercantum di sini ditujukan hanya untuk keperluan informasi semata, dan hanya didasarkan pada sifat-sifat bahan yang tidak dikemas, seperti yang dijelaskan dalam Lembar Data Keselamatan Bahan. Klasifikasi transportasi bisa bervariasi menurut moda transportasi, ukuran kemasan, dan perbedaan peraturan antar tiap daerah atau negara.

---

## 15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI

### Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 87/M-IND/PER/9/2009 Tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi Dan Label Pada Bahan Kimia.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 472 Tahun 1996 Tentang Pengamanan Bahan Berbahaya Bagi Kesehatan

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi Revisi tanggal: Nomor LDK: Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
6.0 2025/04/14 1552602-00017 Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

---

Bahan berbahaya harus terdaftar : Fenol

### Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya Dan Beracun

Bahan berbahaya yang dapat dipergunakan : Sodium hidroksida  
Fenol

Bahan berbahaya yang dilarang dipergunakan : Tidak berlaku  
Bahan berbahaya yang terbatas dipergunakan : Tidak berlaku

### Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Pendistribusian Dan Pengawasan Bahan Berbahaya

Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran I : Tidak berlaku

Jenis bahan berbahaya yang harus distribusi dan pengawasannya, Lampiran II : Tidak berlaku

### Komponen-komponen produk ini dilaporkan dalam inventarisasi berikut:

AICS : belum ditentukan

DSL : belum ditentukan

IECSC : belum ditentukan

---

## 16. INFORMASI LAIN

Revisi tanggal : 2025/04/14

### Informasi lebih lanjut

Referensi atau sumber yang digunakan dalam penyusunan LDK : Data teknis internal, data dari SDS bahan mentah, hasil pencarian Portal eChem OECD dan Badan Kimia Eropa, <http://echa.europa.eu/>

Bagian yang mengalami perubahan dari versi sebelumnya disorot di bagian isi dokumen ini oleh dua garis vertikal.

Format tanggal : tttt/bb/hh

### Teks lengkap singkatan lainnya

ACGIH : AS. Nilai Ambang Batas ACGIH (TLV)

ACGIH BEI : Indeks Pajanan Biologi ACGIH (BEI)

ID OEL : Nilai ambang batas faktor kimia di udara lingkungan kerja

ACGIH / TWA : 8 jam, rata-rata tertimbang waktu

ACGIH / C : Batas atas

ID OEL / NAB : Nilai ambang batas

ID OEL / PSD : Pajanan singkat diperkenankan

ID OEL / KTD : Kadar tertinggi

AIIC - Inventaris Bahan Kimia Industri Australia; ANTT - Badan Nasional Transportasi Darat Brasil; ASTM - Masyarakat Amerika untuk Pengujian Bahan; bw - Berat badan; CMR - Karsinogen, Mutagen atau Toksik Reproduksi; DIN - Institut Standardisasi Jerman; DSL - Daftar

# LEMBAR DATA KESELAMATAN



## Dichlofenthion Formulation

Versi  
6.0

Revisi tanggal:  
2025/04/14

Nomor LDK:  
1552602-00017

Tanggal penerbitan terakhir: 2024/09/28  
Tanggal penerbitan pertama: 2017/04/14

Zat Domestik (Kanada); ECx - Konsentrasi terkait dengan x% respons; ELx - Kecepatan pemuatan terkait dengan x% respons; EmS - Prosedur Kedaruratan; ENCS - Bahan Kimia yang Tersedia dan Baru (Jepang); ErCx - Konsentrasi terkait dengan x% respons laju pertumbuhan; ERG - Panduan Tanggap Darurat; GHS - Sistem Harmonisasi Global; GLP - Praktik Laboratorium yang Baik; IARC - Badan Internasional Penelitian Kanker; IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional; IBC - Kode Internasional untuk Konstruksi dan Peralatan Kapal yang membawa Bahan Kimia Berbahaya dalam Muatannya; IC50 - Setengah konsentrasi hambat maksimal; ICAO - Organisasi Penerbangan Sipil Internasional; IECSC - Inventarisasi Bahan Kimia yang Tersedia di Tiongkok; IMDG - Bahan Berbahaya Maritim Internasional; IMO - Organisasi Maritim Internasional; ISHL - Undang-Undang Keselamatan dan Kesehatan Industri (Jepang); ISO - Organisasi Standardisasi Internasional; KECI - Inventarisasi Bahan Kimia Korea; LC50 - Konsentrasi Mematikan untuk 50% populasi uji; LD50 - Dosis mematikan bagi 50% populasi uji (Median Dosis Mematikan); MARPOL - Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal; n.o.s. - Tidak Ditentukan Lain; Nch - Standar Chili; NO(A)EC - Konsentrasi Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramat; NO(A)EL - Batas Efek (Merugikan/ Negatif) Tidak Teramat; NOELR - Tingkat Pemuatan Efek Tidak Teramat; NOM - Standar Resmi Meksiko; NTP - Program Toksikologi Nasional; NZIoC - Inventarisasi Bahan Kimia Selandia Baru; OECD - Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi; OPPTS - Kantor Keselamatan Bahan Kimia dan Pencegahan Polusi; PBT - Bahan Persisten, Bioakumulatif dan Beracun; PICCS - Inventarisasi Kimia dan Bahan Kimia Filipina; (Q)SAR - (Kuantitatif) Hubungan Kegiatan Struktur; REACH - Peraturan (EC) No 1907/2006 Parlemen Eropa dan Dewan tentang Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi dan Pembatasan Bahan Kimia; SADT - Suhu Percepatan Penguraian; SDS - Lembar Data Keselamatan; TCSI - Inventarisasi Bahan Kimia Taiwan; TDG - Transportasi Barang Berbahaya; TECI - Inventaris Bahan Kimia yang Ada di Thailand; TSCA - Undang-Undang Pengendalian Bahan Beracun (Amerika Serikat); UN - Perserikatan Bangsa-Bangsa; UNRTDG - Rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Transportasi Bahan Berbahaya; vPvB - Sangat Persisten dan Sangat Bioakumulatifs; WHMIS - Sistem Informasi Bahan Kerja Berbahaya

Informasi yang disediakan dalam Lembar Data Keselamatan ini adalah benar sepanjang pengetahuan, informasi dan kepercayaan kami pada tanggal publikasinya. Informasi ini dirancang hanya sebagai pedoman untuk penanganan, penggunaan, pemrosesan, penyimpanan, pembuangan dan pelepasan yang aman dan tidak dapat dianggap sebagai garansi atau spesifikasi kualitas dalam jenis apa pun. Informasi yang disediakan hanya terkait dengan materi tertentu yang disebutkan di bagian atas dari SDS ini dan tidak akan valid jika materi SDS digunakan bersama dengan materi lainnya atau proses apa pun, kecuali disebutkan di dalam dokumen. Pengguna materi harus selalu memperhatikan informasi dan rekomendasi dalam konteks tertentu dari cara penanganan, penggunaan, pemrosesan dan penyimpanan yang direncanakan termasuk evaluasi kelayakan materi SDS dalam produk akhir pengguna, jika dapat diterapkan.

ID / ID